

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Responden didominasi oleh responden berusia 26-35 tahun (53,3%) dengan jenis kelamin perempuan (83,3%) Tingkat pendidikan D3 Keperawatan (66,7%) dan lama bekerja  $\leq$  3 tahun ( 80%).
2. Kepatuhan perawat dalam penatalaksanaan *bundle care* didapatkan sebanyak 66,7% tidak patuh terhadap SOP rumah sakit.
3. SOP kepatuhan penatalaksanaan *bundle care* yang paling banyak tidak dilakukan oleh responden adalah melakukan pengkajian *bundle care* (23,3%), edukasi keluarga cara menilai kulit yang beesiko luka tekan (37,2%), pertahankan personal hygiene (37,7%), beri lapisan underpad (38,1), mengubah posisi setiap 2 jam (46,2%).

#### **B. Saran**

1. Bagi perawat RS Siloam Yogyakarta

Perawat wajib meningkatkan kepatuhan dalam aspek memposisikan pasien setiap 2 jam sekali, memberikan alas undrpad pada pasien, mempertahankan personal hygiene, mengedukasi keluarga pasien tentang cara menilai kulit yang beresiko luka tekan, dan melakukan pengkajian baraden score.
2. Bagi management RS Siloam Yogyakarta

CI ruangan rawat inap meningkatkan supervisi penatalaksanaan bundle care pada pasien tirah baring untuk pencegahan dekubitus di ruang rawat inap RS siloam yogyakarta.
3. Bagi institusi Pendidikan

Institusi Pendidikan dapat menambahkan pembelajaran terkait *bundle* pencegahan dekubitus di rumah sakit sehingga mahasiswa mengetahui sejak dalam bangku perkuliahan pentingnya patuh terhadap *bundle* pencegahan dekubitus.

4. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain dapat menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan wawancara mendalam tentang alasan perawat tidak patuh terhadap SOP pencegahan luka tekan.

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA